

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinalsari, K., dan Susilawati, N. 2020. resolusi konflik peternak itik dengan pemilik sawah dan masyarakat kecamatan bayang kabupaten pesisir selatan. *Jurnal Perspektif*, 3(2): 356-363.
- Ahdiah, I. 2017. Nosalia Poboti Pentas Peran Perempuan Suku Kaili di Kota Palu. *Kinesik*, 4(1): 144002.
- Anjani, H. M. 2015. Dampak sosial ekonomi akibat adanya usaha ternak ayam broiler (studi kasus di desa wadas kecamatan kandang kabupaten temanggung). Universitas Negeri Semarang.
- Anonim. 2023. (<https://www.desarupe.web.id>, diakses: 23 Januari 2023).
- Asrahmaulyana, A. 2021. Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan dan Pendidikan Kepala Keluarga Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. *ICOR: Journal of Regional Economics*, 2(03), 41-51.
- Bugiwati, S. R. A. 2019. Pengantar Ilmu Peternakan, Domba, Kambing, Babi, Jakarta: Pendidikan Deepublish.
- Fardani, A. 2012. Dampak sosial keberadaan pt. vale indonesia tbk terhadap kehidupan masyarakat (Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur). Universitas Hasanuddin: Jurusan Sosiologi FISIP.
- Hermawan, A. 2009. Penelitian Bisnis. Jakarta. PT.Grasindo.
- Indah, A. 2013. Peran-peran perempuan dalam masyarakat. *Jurnal akademik. Fisib Untad*. Vol 09 (2).1085-1091.
- Irwan, M. 2022. Dampak sosio ekologi peternakan ayam potong di desa toddotoa kabupaten gowa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Sosiologi.
- Kasim, A. A. 2008. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 2001. Keputusan Menteri Pertanian RI: Pedoman Budidaya Ternak Kambing/Domba yang Baik. Jakarta (ID): Kementrian Pertanian

- Mege, R. A. 2019. Introduksi budidaya ternak babi kampung semi rens di dusun tanjung parigi, bunaken, Kota Manado. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3).
- Muyawati, I. M., D. Mardiningsih, dan S. Satmoko. 2016. Pengaruh umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah ternak peternak kambing terhadap perilaku sapta usaha beternak kambing di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *Agromedia*, 34(1).
- Mulyono, S. 2008. *Penggemukan kambing potong*. Niaga Swadaya.
- Palulungan, J. A., Saragih, E. W., dan Noviyanti, N. 2022. Dampak Penambahan Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) pada Pakan Terhadap Status Fisiologis Ternak Kambing Kacang (*Capra aegragus hircus*): *Impact of Additional Lamtoro (Leucaena leucocephala) to the Feed On The Physiological Status Of kambing kacang (Capra aegragus hircus)*. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)*, 12(1): 9-15.
- Pangestu, D. T., dan Azizah, S. 2022. Dampak sosial ekonomi peternakan ayam kampung berskala mikro di desa payaman, nganjuk. *Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial (JPIPS)*, 14(1): 31-39.
- Pirade, Y. E., dan Ismanto, A. 2018. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan kambing di kecamatan samarinda utara. *Jurnal Peternakan Lingkungan Tropis*, 1(1): 33-45.
- Prishardoyo B., A. Trimarwanto, dan Shodiqin. 2017. *Pelajaran Ekonomi SMP Kelas 2*. Grasindo. Jakarta.
- Purwanto, A., dan Taftazani, B. M. 2018. Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja k31 Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2): 33-43.
- Ridwan. 2008. *Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Rusdiana, S., dan Sutedi, E. 2016. Analisis ekonomi usaha tanaman pangan dan kambing Kosta di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang, Banten. *Buletin Peternakan*, 40(3): 228.
- Sara, N. E. Widodo, A. P.E., dan Widayati, T. W. 2022. Respon masyarakat dan dampak lingkungan terhadap peternakan babi di kampung Indin II dan wilayah sekitar Pasar Kenangan Distrik Ransiki Kabupaten Monokwari Selatan. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal Of Tropical Animal and Veterinary)* 12(1): 114-124

- Sodiq, A. 2010. Pola usaha peternakan kambing dan kinerja produktivitasnya di wilayah eks-karesidenen Banyumas Jawa-Tengah. *Jurnal Agripet*, 10(2):1-8.
- Tangkudung, J. 2014. Proses adaptasi menurut jenis kelamin dalam menunjang studi kemahasiswaan Fisip Universitas Hasanuddin Sam Ratulangi. *Jurnal Acta Diurna*. 3(4): 1-4
- Umar, H. 2003. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akutansi*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Widarko, A., dan Humaidah, N. 2018. IbM peternakan kambing yang memanfaatkan limbah pembuatan tempe junrejo batu. *jurnal inovasi hasil pengabdian masyarakat (JIPEMAS)*, 1(1):71-85.
- Wulandari, N. R., Pangiuk, A., dan Subhan, M. 2022. dampak perilaku pengusaha peternakan ayam putih terhadap tingkat kenyamanan masyarakat dalam tinjauan etika bisnis islam (Studi Kasus Pada Desa Purwoharjo Kec. Rimbo Bujang, Kab. Tebo-Jambi) (*Doctoral dissertation*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Zali, M., Nurlaila, S., Heryadi, A. Y., dan Syah, A. G. 2020. Penguatan teknologi pendukung destinasi budaya sapi sonok di Kabupaten Pemekasan. *Jurnal ABM Mengabdi*, 7(1): 46-62.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian di Desa Rupe, Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima

KUISISIONER PENELITIAN

DAMPAK SOSIAL PETERNAKAN KAMBING DENGAN SISTEM PEMELIHARAAN EKSTENSIF DI DESA RUPE KECAMATAN LANGGUDU KABUPATEN BIMA

I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Umur :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Tingkat Pendidikan :
- f. Pekerjaan :
- g. Jarak Rumah dari Peternak :
- h. Jumlah Tanggungan Keluarga:
- i. No. Hp :
- j. Jumlah Peternak di sekitarnya:

Tanda Tangan

()

Petunjuk Pengisian

Silahkan bapak ibu memberikan tanda (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

II. Beberapa pernyataan mengenai dampak dampak sosial peternakan kambing dengan sistem pemeliharaan ekstensif (tidak dikandangkan) di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima

DAMPAK NEGATIF

1. Ternak kambing yang tidak dikandangkan mengganggu jalan lalu lintas masyarakat di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima
 - a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Tidak Setuju
2. Ternak kambing yang tidak dikandangkan sering masuk ke rumah dan kebun masyarakat Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat
 - a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Tidak Setuju
3. Maraknya pencurian di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima membuat masyarakat resah
 - a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Tidak Setuju

Alasannya:

DAMPAK POSITIF

4. Keberadaan peternakan kambing di Desa Rupe membawa dampak yang baik yaitu memotivasi masyarakat untuk ikut beternak kambing
 - a. Setuju
 - d. Cukup Setuju
 - e. Tidak Setuju
5. Adanya peternakan kambing memudahkan masyarakat mendapatkan kambing untuk kurban atau acara adat dan acara pernikahan yang membutuhkan daging
 - a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Tidak Setuju
6. Adanya kompensasi peternak kepada masyarakat yang terkena dampak dari pemeliharaan kambing secara ekstensif?
 - a. Setuju
 - b. Cukup Setuju
 - c. Tidak Setuju

Alasannya:

Lampiran 2. Identitas Responden Penelitian di Desa Rupe, Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima

| No. | Nama | Alamat | Umur (Tahun) | Jenis Kelamin | Tingkat Pendidikan | Pekerjaan | Jarak rumah dari peternakan | Jumlah tanggungan keluarga | Jumlah peternak disekitar |
|-----|--------------|------------------|--------------|---------------|--------------------|-----------|-----------------------------|----------------------------|---------------------------|
| 1. | Arifin | Dusun OI fonu | 63 | L | SD | Petani | 5 m | 1 | 2 |
| 2. | Sahbudin | Dusun OI fonu | 51 | L | SMP | Petani | 10 m | 2 | 3 |
| 3. | Basarudin | Dusun OI fonu | 54 | L | SD | Petani | 40 m | - | 3 |
| 4. | Muhammad | Dusun OI fonu | 50 | L | SMP | Petani | 10 m | 3 | 2 |
| 5. | Marwan | Dusun OI fonu | 51 | L | SMA | Petani | 5 m | 6 | 3 |
| 6. | Nurdin | Dusun OI fonu | 51 | L | SD | Petani | 40 m | 5 | 3 |
| 7. | Safriadin | Dusun OI fonu | 28 | L | S1 | Honoror | 20 m | - | 2 |
| 8. | Nahra | Dusun OI fonu | 44 | P | SMA | IRT | 5 m | 5 | 3 |
| 9. | Sri Hartati | Dusun OI fonu | 25 | P | SMA | Petani | 40 m | - | 1 |
| 10. | Hadijah | Dusun OI fonu | 47 | P | SD | Petani | 60 m | 6 | 1 |
| 11. | St. Nurjanah | Dusun OI fonu | 45 | P | SD | IRT | 100 m | 4 | 1 |
| 12. | Haisah | Dusun OI fonu | 47 | P | SD | IRT | 40 m | 2 | 4 |
| 13. | Misnah | Dusun OI fonu | 49 | P | SD | Petani | 60 m | 3 | 2 |
| 14. | Baiya | Dusun OI fonu | 60 | P | SD | Petani | 10 m | - | 1 |
| 15. | Misfala | Dusun OI fonu | 28 | P | SD | IRT | 10 m | 1 | 2 |
| 16. | Hasbiallah | Dusun OI fonu | 26 | P | S1 | Honoror | 60 m | - | 2 |
| 17. | Halija | Dusun manggemaci | 53 | P | SMA | Petani | 100 m | 6 | 3 |
| 18. | Marsinah | Dusun manggemaci | 25 | P | SMA | IRT | 30 m | 1 | 5 |
| 19. | Suryati | Dusun manggemaci | 26 | P | SMA | Petani | 5 m | - | 1 |
| 20. | Nur Ni'mah | Dusun manggemaci | 27 | P | S1 | Honoror | 5 m | 1 | 1 |
| 21. | Nafsia | Dusun manggemaci | 55 | P | S1 | Guru | 100 m | 4 | 2 |
| 22. | Sahrina | Dusun manggemaci | 30 | P | S1 | Honoror | 60 m | 2 | 3 |
| 23. | Mulyai | Dusun manggemaci | 31 | P | SMA | IRT | 70 m | 3 | 3 |
| 24. | Siti mariama | Dusun manggemaci | 60 | P | SMA | Petani | 5 m | 3 | 4 |
| 25. | Nur sehat | Dusun manggemaci | 37 | P | SD | Petani | 100 m | - | 2 |
| 26. | Masah | Dusun manggemaci | 47 | P | SMA | Petani | 5 m | 4 | 3 |
| 27. | Ningsih | Dusun manggemaci | 27 | P | SD | Petani | 60 m | 1 | 1 |
| 28. | Sri wahyuni | Dusun manggemaci | 28 | P | SD | Petani | 70 m | 2 | 1 |
| 29. | Toto saputro | Dusun Sori Nocu | 27 | L | SMA | Petani | 60 m | 2 | 3 |
| 30. | Hurais | Dusun Sori Nocu | 44 | L | SD | Petani | 10 m | - | 2 |
| 31. | H. Yunus | Dusun Sori | 60 | L | SMP | Petani | 70 m | 1 | 5 |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|-----------------|----|---|-----|---------|-------|---|---|
| | | Nocu | | | | | | | |
| 32. | H. Idris | Dusun Sori Nocu | 62 | L | S1 | PNS | 40 m | - | 1 |
| 33. | Iwan Tudin | Dusun Sori Nocu | 43 | L | S1 | Petani | 30 m | 5 | 3 |
| 34. | Nur yati | Dusun Sori Nocu | 36 | P | S1 | Honorar | 70 m | 4 | 4 |
| 35. | Nuraini | Dusun Sori Nocu | 35 | P | SMA | Petani | 100 m | - | 1 |
| 36. | Soviani | Dusun Sori Nocu | 32 | P | S1 | Honorar | 70 m | 1 | 3 |
| 37. | Rusli | Dusun Mbolo | 59 | L | S1 | PNS | 100 m | 2 | 4 |
| 38. | Yusrin | Dusun Mbolo | 52 | L | SD | Petani | 70 | 4 | |
| 39. | Sirajudin lende | Dusun Mbolo | 63 | L | SD | Petani | 5 m | - | 2 |
| 40. | Hj. Khairudin | Dusun Mbolo | 60 | P | SD | Petani | 70 m | - | 2 |
| 41. | Sri rezeki | Dusun Mbolo | 32 | P | S1 | Honorar | 60 m | 3 | 4 |
| 42. | Nasiro | Dusun Mbolo | 48 | P | SMP | Petani | 5 m | 6 | 1 |
| 43. | Mardiana | Dusun Mbolo | 49 | P | S1 | Honorar | 10 m | 2 | 1 |
| 44. | Siti hasiah | Dusun Mbolo | 51 | P | SMP | Petani | 20 m | - | 2 |

Lampiran 3. Dampak Peternakan Kambing Dengan Sistem Pemeliharaan Secara Ekstensif di Desa Rupe, Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima

| No. | Nama | Dampak Negatif | | | Dampak Negatif | | | Jumlah |
|-----|-----------------|----------------|---|---|----------------|---|---|--------|
| | | A | B | C | A | B | C | |
| 1. | Arifin | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 2. | Sahbudin | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 15 |
| 3. | Basarudin | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 4. | Muhammad | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 5. | Marwan | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 6. | Nurdin | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 15 |
| 7. | Safriadin | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 8. | Nahra | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 9. | Sri Hartati | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 14 |
| 10. | Hadijah | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 11. | St. Nurjanah | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 12. | Haisah | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 13. | Misnah | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 14. | Baiya | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 15. | Misfala | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 16. | Hasbiallah | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 17. | Halija | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 18. | Marsinah | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 19. | Suryati | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 20. | Nur Ni'mah | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 21. | Nafsia | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 22. | Sahrina | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 23. | Mulyai | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 14 |
| 24. | Siti mariama | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 25. | Nur sehati | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 26. | Masah | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 27. | Ningsih | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 28. | Sri wahyuni | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 14 |
| 29. | Toto saputro | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 30. | Hurais | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 31. | H. Yunus | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 14 |
| 32. | H. Idris | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 15 |
| 33. | Iwan Tudin | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 34. | Nur yati | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 35. | Nuraini | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 36. | Soviani | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 37. | Rusli | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 38. | Yusrin | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 39. | Sirajudin lende | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 40. | Hj. Khairudin | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 41. | Sri rezeki | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 42. | Nasiro | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 15 |

| | | | | | | | | |
|-----|-------------|-----|-----|-----|----|-----|----|-----|
| 43. | Mardiana | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| 44. | Siti hasiah | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 13 |
| | Jumlah | 132 | 132 | 132 | 52 | 116 | 48 | 612 |

Keterangan

DAMPAK NEGATIF

Pertanyaan 1

- a. Dengan Kategori 3 : 44
- b. Dengan Kategori 2 : 0
- c. Dengan Kategori 1 : 0

Pertanyaan 2

- a. Dengan Kategori 3 : 44
- b. Dengan Kategori 2 : 0
- c. Dengan Kategori 1 : 0

Pertanyaan 3

- a. Dengan Kategori 3 : 44
- b. Dengan Kategori 2 : 0
- c. Dengan Kategori 1 : 0

DAMPAK NEGATIF

Pertanyaan 1

- a. Dengan Kategori 3 : 0
- b. Dengan Kategori 2 : 8
- c. Dengan Kategori 1 : 36

Pertanyaan 2

- a. Dengan Kategori 3 : 28
- b. Dengan Kategori 2 : 16
- c. Dengan Kategori 1 : 0

Pertanyaan 3

- a. Dengan Kategori 3 : 0
- b. Dengan Kategori 2 : 4
- c. Dengan Kategori 1 : 40

Lampiran 4. Perhitungan Data Hasil Kuisisioner Variabel dampak Masyarakat dengan Berbagai Indikator di Desa Rupe, Kecamatan Langgudu, Kabupaten Bima

Tabel 11. Dampak Negatif Keberadaan Peternakan Kambing Dengan Sistem Pemeliharaan Secara Ekstensif Di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima.

| No | Indikator Dampak Negatif | Kategori | Nilai Skor | Frekuensi (Orang) | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|---|--------------|------------|-------------------|------------|----------------|
| 1. | Ternak kambing mengganggu jalan lalu lintas | Setuju | 3 | 44 | 132 | 100 |
| | | Cukup setuju | 2 | 0 | | |
| | | Tidak setuju | 1 | 0 | | |
| Jumlah | | | | 44 | 132 | 100 |
| 2. | kambing sering masuk ke rumah atau kebun | Setuju | 3 | 44 | 132 | 100 |
| | | Cukup setuju | 2 | 0 | | |
| | | Tidak Setuju | 1 | 0 | | |
| Jumlah | | | | 44 | 132 | 100 |
| 3. | Sering terjadinya Pencurian ternak Kambing | Setuju | 3 | 40 | 132 | 100 |
| | | Cukup setuju | 2 | 0 | | |
| | | Tidak setuju | 1 | 0 | | |
| Jumlah | | | | 44 | 132 | 100 |
| Total | | | | 396 | | S |

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2023

- a. **Dampak Negatif**
 $132+132+132 = 396$

Tabel 12. Dampak positif Keberadaan Peternakan Kambing Dengan Sistem Pemeliharaan Secara Ekstensif Di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima.

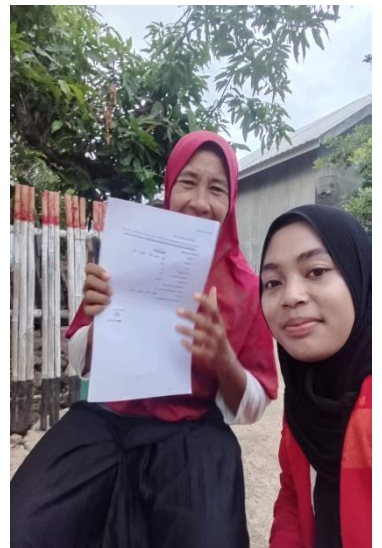
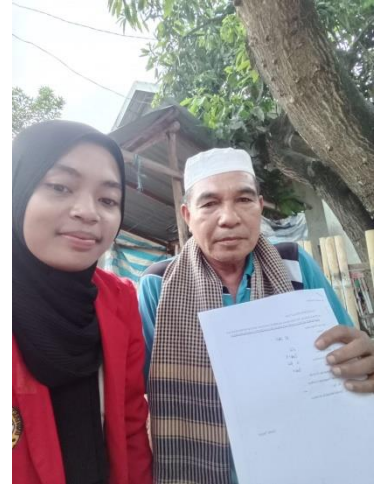
| No | Indikator Dampak Negatif | Kategori | Nilai Skor | Frekuensi (Orang) | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|---|---------------|------------|-------------------|------------|----------------|
| 1. | Keberadaan Peternakan di sekita masyarakat memotivasi untuk ikut beternak | Setuju | 3 | 0 | | 0 |
| | | Cukup setuju | 2 | 8 | 16 | 30,8 |
| | | Tidak setuju | 1 | 36 | 36 | 69,2 |
| | | Jumlah | | 44 | 52 | 100 |
| 2. | Adanya peternnakan kambing memudahkan untuk mendapatkan ternak kambing | Setuju | 3 | 28 | 84 | 72,4 |
| | | Cukup setuju | 2 | 16 | 32 | 27,6 |
| | | Tidak setuju | 1 | 0 | | |
| | | Jumlah | | 44 | 116 | 100 |
| 3. | Adanya kompensasi dari pemilik ternak akibat kerugian yang ditimbulkan | Setuju | 3 | 0 | | |
| | | Cukup Setuju | 2 | 10 | 20 | 27 |
| | | Tidak Setuju | 1 | 34 | 34 | 63 |
| | | Jumlah | | 44 | 48 | 100 |
| Total | | | | 216 | | TS |

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2023

b. Dampak Positif
 $52+116+48 =216$

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Nama saya **Sri Yanti** Tempat tanggal Rupe 22 April 2000 Bima Nusa Tenggara Barat , Saya anak dari pernikahan Sahbudin dan Haisah anak ke tiga dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di sekolah SD 2 rupe selama 7 tahun dihitung mulai dari Tk. Lulus SD tahun 2013 melanjutkan sekolah di MTSN, lulus tahun 2016. Pada tahun yang sama saya mendaftar di SMAN 2 LANGGUDU saya sangat bahagia bisa bersekolah di tempat yang bagus, itu menjadi momen tersendiri. Banyak organisasi yang saya ikuti di SMA mulai dari OSIS, PRAMUKA , PMR . Tahun 2019 mendaftar di Universitas Hasanuddin Makassar Fakultas Peternakan dan alhamdulillah diterima dengan jalur masuk SBMPTN. Untuk mendapatkan gelar S1 penulis banyak mendapatkan pembelajaran berharga selama proses menyelesaikan skripsi ini, mulai dari belajar memotivasi diri sendiri, belajar lebih giat dari biasanya , melihat bagaimana kondisi sebenarnya peternakan di tengah masyarakat, belajar menghargai waktu dan juga diri sendiri. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada ke dua pembimbing saya yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “ Dampak Sosial Peternakan Kambing dengan Sistem Pemeliharaan Secara Ekstensif di Desa Rupe Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima”.